

## TEKNIK STRUCTURED NUMBERED HEADS UNTUK PEMBELAJARAN KETERAMPILAN MEMBACA BAHASA JERMAN PESERTA DIDIK SMAN 1 KUTOREJO KELAS XI SEMESTER 1

**Anjar Wijiarti**

Program Studi S1 Pendidikan Bahasa Jerman, Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Surabaya  
[anjarwi1@gmail.com](mailto:anjarwi1@gmail.com)

**Drs. Suwarno Imam Samsul, M.Pd.**

Program Studi S1 Pendidikan Bahasa Jerman, Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Surabaya  
[Suwarnoimams@yahoo.com](mailto:Suwarnoimams@yahoo.com)

### Abstrak

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh kesulitan peserta didik terhadap keterampilan membaca bahasa Jerman. Hasil penelitian Wardati (2015:49) menunjukkan bahwa sebanyak 67% peserta didik SMA masih kurang dalam membaca pemahaman bahasa Jerman. Teknik *Structured Numbered Heads* diterapkan dalam penelitian ini sebagai teknik pembelajaran alternatif untuk keterampilan membaca bahasa Jerman. Teknik ini sangat baik diterapkan pada pembelajaran karena dapat mengurangi rasa bosan peserta didik serta tidak hanya mengembangkan kemampuan kognitif tetapi juga melatih peserta didik untuk bertanggungjawab. Penelitian ini diterapkan pada peserta didik kelas XI IPS 2 semester 1 di SMAN 1 Kutorejo dengan tema Familie. Dalam penelitian ini yang menjadi pokok pembahasan adalah: bagaimana respon peserta didik terhadap teknik *Structured Numbered Heads* pada pembelajaran keterampilan membaca bahasa Jerman kelas XI semester 1 SMAN 1 Kutorejo. Adapun data penelitian ini yaitu berupa tes dan angket. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tes dan respon peserta didik terhadap stimulus yang diberikan dalam keterampilan membaca bahasa Jerman dengan teknik *Structured Numbered Heads* berjalan dengan baik. Hal itu dibuktikan dengan meningkatnya rata-rata nilai peserta didik setelah diterapkan teknik SNH. Dengan melihat hasil tes dan angket peserta didik dapat disimpulkan bahwa respon peserta didik dalam pembelajaran keterampilan membaca bahasa Jerman dengan teknik SNH adalah baik. Hal itu dibuktikan dengan didapatkannya hasil tes ke-1 dengan rata-rata 65, pertemuan ke-2 dengan rata-rata nilai 92,2 dan pertemuan ke-3 dengan nilai rata-rata 97,8 serta hasil angket dengan rata-rata 67,5%.

**Kata kunci** : Teknik *Structured Numbered Heads*, respon, Bahasa Jerman.

### Abstract

The main purpose of this study represents the difficulties of students' skill in reading German language. Based on the results of research Wardati 2015 indicated that 67% the senior high school students do not understand in reading and understanding german language. The technique of *Structured Numbered Heads* was applied in this study as an alternative learning technique for German reading skill. This technique is very well when its applying while learning german language because it can reduce the boredom of learners and not only develop the cognitive abilities but also train the learners to be responsible. This research was applied to students of XI IPS 2 semester 1 in SMAN 1 Kutorejo with the theme of family. The research data is in the form of tests and questionnaires. The results showed that the test and the learner's response to the stimulus given in the German reading skills with the Structured Numbered Heads technique went well. This is evidenced by the increase in the average value of learners after SNH technique applied. By looking at the results of the test and questionnaire learners can be concluded that the response of learners in learning German language skills with SNH technique is good. This is evidenced by the results of the test results to-1 with an average of 65, the second meeting with an average value of 92.2 and 3rd meeting with an average value of 97.8 and the results of questionnaires with an average of 67, 5%.

**Keyword** : The technique of *Structured Numbered Heads*, Response, German language

### PENDAHULUAN

Keterampilan berbahasa secara umum tidak terlepas dari 4 keterampilan yaitu membaca, menulis, mendengar dan berbicara. Sebuah kegiatan yang sering dianggap membosankan adalah membaca.. Membaca adalah suatu kegiatan fisik dan mental (dalam Tampubolon, 1993:41). Dikatakan seperti itu karena membaca melibatkan penglihatan dan pikiran. Ketika

membaca, mata dituntut untuk benar-benar melihat apa yang berada di dalam bacaan dan pikiran dituntut untuk menerjemahkan apa yang telah dilihat oleh mata. Namun masih banyak peserta didik SMA yang kurang dalam keterampilan membaca. Berdasarkan hasil penelitian Wardati (2015), yang menunjukkan bahwa sebanyak 67% peserta didik SMA masih kurang dalam membaca pemahaman bahasa Jerman. Membaca pemahaman adalah proses memahami informasi yang dikomunikasikan oleh

pengarang melalui karangan (baik isi, makna, pesan) secara keseluruhan (Tampubolon, 1993:6).

Oleh karenanya, diperlukan sebuah metode atau taktik dalam menerapkan kegiatan membaca pemahaman bahasa Jerman. Menurut Fachrurrazi (2010:09) metode berasal dari bahasa Yunani, *methodos* yang berarti serangkaian langkah yang memandu ke arah pencapaian tujuan. Metode secara umum dapat dirumuskan sebagai kesatuan langkah kerja yang dikembangkan berdasarkan pertimbangan rasional tertentu, masing-masing jenisnya bercorak khas dan keseluruhan berguna untuk mencapai tujuan pembelajaran tertentu. Metode yang dipilih dalam penelitian ini adalah metode pembelajaran Kooperatif.

Dalam suatu metode banyak ragam teknik-teknik pembelajaran. Menurut Iskandarwassid (2013:41) menyatakan bahwa metode dituangkan atau diwujudkan dalam sebuah teknik. Teknik inilah yang akan menjadi ujung tombak pengajaran karena berada pada tahap pelaksanaan. Dalam penelitian ini teknik yang diterapkan adalah teknik *Structured Numbered Heads*. Huda (2015:139) yang menyatakan *Structured Numbered Heads* (SNH) merupakan teknik pemberian nomor pada kepala masing-masing peserta didik dalam kelompok, teknik tersebut dapat memudahkan pembagian tugas dan memudahkan peserta didik belajar melaksanakan tanggung jawab individunya sebagai anggota kelompok. Serta teknik ini dapat diterapkan pada semua mata pelajaran dan tingkatan kelas. teknik ini diterapkan untuk mengetahui respon peserta didik dalam keterampilan membaca bahasa Jerman dengan teknik *Structured Numbered Heads*.

Adapun rumusan masalahnya adalah bagaimana respon peserta didik terhadap teknik *Structured Numbered Heads* pada pembelajaran keterampilan membaca bahasa Jerman kelas XI semester 1 SMAN 1 Kutorejo. Dan batasan masalah dalam penelitian ini adalah (1) peserta didik SMA Negeri 1 Kutorejo kelas XI IPS 2 semester 1; (2) keterampilan membaca pemahaman mengenai tema *Familie* dengan grammatik *Akkusativ*, *Possesivpronomen* dan *Präsens*, serta (3) penerapan teknik *Structured Numbered Heads* untuk melihat respon peserta didik. Respon peserta didik diambil dari hasil tes yang dilakukan sebanyak 3 kali dengan soal yang telah divalidasi dan angket respon.

## METODE

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif.

Menurut Bogdan dan Taylor (dalam Moleong, 2005: 4) penelitian kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari

orang-orang dan perilaku yang diamati. Sumber dalam penelitian ini adalah kelas XI IPS 4 SMA Negeri 1 Kutorejo. Sementara data diambil dari angket dan tes sebagai data pendukung. Instrumen dalam penelitian ini adalah berupa (1) Angket, digunakan untuk mengetahui respon peserta didik; (2) Tes, digunakan sebagai data pendukung hasil dari respon peserta didik. Pengumpulan data pada penelitian melalui angket dan tes. Analisis data dilakukan setelah data terkumpul sehingga peneliti dapat menjawab rumusan masalah dapat menarik kesimpulan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada penelitian ini akan dibahas langkah-langkah teknik *Structured Numbered Heads* berdasarkan Huda, yaitu.

### A. Persiapan

1. Pendidik mempersiapkan perangkat pembelajaran.
2. Pendidik membuka pelajaran dengan salam dan memotivasi peserta didik.

### B. Pelaksanan

3. Peserta didik dibagi dalam kelompok. Setiap peserta didik dalam setiap kelompok mendapat nomor.
4. Penugasan diberikan kepada setiap peserta didik berdasarkan nomornya. Misalnya, peserta didik nomor 1 bertugas membaca soal dengan benar dan mengumpulkan data yang mungkin berubungan dengan penyelesaian soal. Peserta didik nomor 2 bertugas mencari penyelesaian soal. Peserta didik nomor 3 mencatat dan melaporkan hasil kerja kelompok.
5. Jika perlu (untuk tugas-tugas yang lebih sulit), pendidik juga bisa mengadakan kerja sama antar kelompok. Peserta didik bisa disuruh keluar dari kelompoknya dan bergabung bersama beberapa peserta didik yang bernomor sama dari kelompok lain. Dalam kesempatan ini, peserta didik-peserta didik dengan tugas yang sama bisa saling membantu atau mencocokkan hasil kerja mereka.

### C. Penutup

6. Lalu peserta didik diminta duduk kembali ketempat masing-masing.
7. Pendidik memberikan evaluasi tentang pembelajaran tersebut.

Pada pertemuan pertama tidak diterapkan teknik *Structured Numbered Heads*. Hal itu bertujuan untuk mengetahui kemampuan awal peserta didik. Di pertemuan ke-2 diterapkan teknik *Structured Numbered Heads* dengan stimulus yang berbeda dengan sebelumnya dan materi bacaan seputar *Kleinfamilie*, tujuannya untuk mengasah kemampuan awal peserta didik terhadap materi pembelajaran dengan teknik *Structured Numbered Heads*. Dan di pertemuan ke-3 Diterapkan teknik *Structured*

*Numbered Heads* (SNH) dengan materi bacaan seputar *Großfamilie*, kemudian pada akhir pelajaran angket di bagikan pada setiap peserta didik. Hal itu bertujuan untuk mengetahui respon peserta didik terhadap penerapan teknik SNH.

Pada pertemuan ke-3 terlihat bahwa antusiasme peserta didik dalam mengikuti pembelajaran dengan pendidik sangat baik dibandingkan pada pertemuan ke-1 dan ke-2. Hasil rata-rata nilai kelas juga mengalami peningkatan. Pertemuan ke-1 rata-rata nilai dibawah KKM75, yaitu dengan rata-rata 65. Pertemuan ke-2 mengalami peningkatan yaitu 92,2 dan dipertemuan ke-3 meningkat lagi dengan rata-rata nilai 97,8. Jadi dapat dikatakan bahwa teknik *Structured Numbered Heads* baik untuk pembelajaran keterampilan membaca bahasa Jerman.

Hal itu dibuktikan pula dengan adanya data hasil angket respon yang diisi oleh peserta didik. Angket respon tersebut memperoleh hasil akhir 67,5%.

Kriteria Interpretasi Penilaian Respon Peserta didik

Angka	Keterangan
0 % - 20 %	Sangat kurang
21 % - 40 %	Kurang
41 % - 60 %	Cukup
61 % - 80 %	Baik
81 % - 100 %	Sangat Baik

Berdasarkan hal tersebut, dapat dikatakan bahwa respon peserta didik terhadap pembelajaran keterampilan membaca bahasa Jerman dengan menggunakan teknik *Structured Numbered Heads* adalah baik.

## PENUTUP

### Simpulan

Penerapan teknik *Structured Numbered Heads* untuk mengetahui respon peserta didik terhadap teknik *Structured Numbered Heads* pada pembelajaran keterampilan membaca bahasa Jerman peserta didik di SMAN 1 Kutorejo.

Penelitian dilakukan sebanyak 3 kali di kelas XI IPS 2 pada tanggal 17, 20 dan 21 November 2017. Hasil rata-rata nilai tes peserta didik selalu meningkat pada setiap pertemuan. Pada pertemuan pertama tanpa diterapkan teknik *Structured Numbered Heads* nilai rata-rata kelas adalah dibawah KKM yaitu 65, sedangkan KKM di SMAN 1 Kutorejo adalah 75. Untuk pertemuan ke-2 nilai

rata-rata kelas meningkat menjadi 92,2 dan pertemuan ke-3 meningkat lagi menjadi 97,8. Rata-rata nilai kelas meningkat sejak diterapkan teknik *Structured Numbered Heads*. Artinya, teknik *Structured Numbered Heads* dapat dikatakan baik untuk diterapkan pada keterampilan membaca bahasa Jerman karena perolehan rata-rata nilai peserta didik diatas KKM.

Sedangkan untuk hasil angket respon peserta didik, dihasilkan rata-rata akhir sebanyak 67,5%. Berdasarkan skala penilaian angket respon peserta didik hal itu termasuk dalam kategori baik.

Dengan melihat hasil analisis tes rata-rata nilai yang terus meningkat dan angket respon yang diisi oleh peserta didik termasuk dalam kategori baik maka dapat disimpulkan bahwa teknik *Structured Numbered Heads* untuk pembelajaran keterampilan membaca bahasa Jerman peserta didik SMAN 1 Kutorejo kelas XI semester 1 berdampak positif pada peserta didik dalam pembelajaran.

### Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, maka dikemukakan beberapa saran sebagai berikut:

- 1) Sebaiknya dalam menerapkan teknik *Structured Numbered Heads* ditambahkan suatu stimulus yang bervariasi pada setiap pertemuan, agar peserta didik semakin aktif dalam pembelajaran.
- 2) Dalam menerapkan teknik *Structured Numbered Heads* dapat juga ditambah dengan media yang menarik agar peserta didik semakin bersemangat dalam mengikuti pelajaran.

### DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, H. Abu dan Widodo Supriyono. 2004. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Darmadi. 2017. *Pengembangan Model dan Metode Pembelajaran dalam Dinamika belajar Siswa*. Yogyakarta: CV Budi Utama.
- Ehlers, Swantje. 1996. *Lesen als Verstehen zum Verstehen fremdsprachlicher literarischer Texte und ihrer Didktik*. Kassel : Langenscheidt



- Fachrurrazi dan Mahyudin. 2010. *Pembelajaran Bahasa Asing Metode Tradisional dan Kontemporer*. Jakarta: Bania Publishing.
- Huda, Miftahul. 2015. *Cooperative Learning*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Iskandarwassid dan Sunendar. 2013. *Strategi Pembelajaran Bahasa*. Bandung: PT. Remaja Rosda Karya.
- Jung, Lothar. 2007. *99 Sticlavörter zum Unterricht: Deutsch als Fremdsprache*. Augsburg: Max hüber Verlag.
- Kamidjan. 2004. *Keterampilan Membaca*. Surabaya. Universitas Negeri Surabaya. Fakultas Bahasa dan Seni.
- Laveau, Inge. 1985. *Sach- und Fachtexte im Unterricht – Methodisch-didaktische Vorschläge für den Lehrer*. München: Goethe-Institut.
- Lefudin. 2014. *Belajar dan Pembelajaran*. Yogyakarta: CV Budi Utama
- Lie, Anita. 2010. *Cooperative Learning*. Jakarta: Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Moleong, Lexy J. 2009. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nggili, Ricky Arnold. 2015. *Belajar Any Where*. Salatiga: Guepedia.
- Nurgiyantoro, Burhan. 2012. *Penilaian Pembelajaran Bahasa*. Yogyakarta: BPFY-Yogyakarta.
- Riduwan. 2009. *Skala Pengukuran Variabel-Variabel Pendidikan*. Bandung: Alfabeta Rosdakarya
- Rohani Seri Lanang J., Janan Dahlia. 2013. *Terampil Berbahasa*. Bandung: PTS Publications & Distributors Sdn Bhd.
- Romauli. 2009. *Model-model Pembelajaran Kooperatif*. Jakarta: Gafa Media.
- Rusman. 2017. *Belajar dan Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana.
- Sina, Peter Garlans. 2017. *The Inspiration of Learning*. Bekasi: Guepedia.
- Somadayo, Samsu. 2011. *Strategi dan Teknik Pembelajaran Membaca*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Sumiati & Asra. (2009). *Metode Pembelajaran*. Bandung: Wacana Prima.
- Suprihatiningsih. 2016. *Perspektif Manajemen Pembelajaran Program Keterampilan*. Yogyakarta: Grub Penerbit CV BUDI UTAMA
- Suprijono, Agus. 2015. *Cooperative Learning (Edisi Revisi)*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Suyatmi. 2000. *Membaca I*. Surakarta: UNS Press
- Suyatno. 2004. *Teknik Pengembangan Bahasa dan Sastra*. Surabaya: SIC
- Tanpubolon. 1993. *Kemampuan Membaca Teknik Membaca dan Efisien*. Bandung: Angkasa.
- Tarigan, Henry Guntur. 1986. *Teknik Pengajaran Keterampilan Berbahasa*. Bandung :Angkasa.
- Utari, Retno. 2011. *Taksonomi Bloom Apa dan Bagaimana Menggunakannya?*. Widyaiswara Madya, Puskdiklat KNPk

# DIE TECHNIK `` *STRUCTURED NUMBERED HEADS* `` BEIM LESEVERSTÄNDNIS DEUTSCHLERNEN DER SCHÜLER SMAN 1 KUTOREJO FÜR KLASSE XI SEMESTER 1

**Anjar Wijiarti**

Program Studi S1 Pendidikan Bahasa Jerman, Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Surabaya  
[anjarwi1@gmail.com](mailto:anjarwi1@gmail.com)

**Drs. Suwarno Imam Samsul, M.Pd.**

Program Studi S1 Pendidikan Bahasa Jerman, Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Surabaya  
[Suwarnoimams@yahoo.com](mailto:Suwarnoimams@yahoo.com)

## Auszug

Der Hintergrund diese Untersuchung ist die Schwierigkeiten der Schüler, in der Lesefertigkeit. Basierend auf die Forschung von Wardati (2015): zeigt, dass 67% die Schüler, schwirigkeit beim der deutschen Texten haben. Die Technik Structured Numbered Heads wird als eine Alternative in dieser Untersuchung der Lesefertigkeit der deutsche Sprache angewendet. Diese Technik ist sehr gut für studieren, weil sie Langeweile reduzieren kann. Und die Schüler sind nicht nur ihre kognitiven Fähigkeiten entwickeln, sondern auch die Verantwortungsbewusstsein. Die Untersucher macht ihre Untersuchung in die Schüler für Klasse XI Semester 1 SMAN 1 Kutorejo mit Themen Familie. Das Problem des Hintergrundes dieser Untersuchung: wie ist Reaktion der Schüler gegen Technik Structured Numbered Heads beim Leseverständnis deutschlernen die Schüler für Klasse XI semester 1 SMAN 1 Kutorejo. Klasse SMAN 1 Kutorejo reagieren. Die Forschungsdaten liegen in Form von Tests und Fragebögen vor. Die Ergebnisse zeigten, dass der Test und die Reaktion des Lernenden auf den Stimulus in der deutschen Lesefähigkeit mit der Structured Numbered Heads-Technik gut verlaufen sind. Dies wird durch den Anstieg des durchschnittlichen Wertes der Lernenden nach Anwendung der SNH-Technik belegt. Durch den Blick auf die Ergebnisse des Tests und des Fragebogens können die Lernenden zu dem Schluss kommen, dass die Antwort der Lernenden beim Erlernen von Deutschkenntnissen mit SNH-Technik gut ist. Dies wird durch die ersten Testergebnisse mit durchschnittlich 65, die zweite Sitzung mit einem Durchschnittswert von 92,2 und die dritte mit einem Durchschnittswert von 97,8 und die Ergebnisse von Fragebögen mit einem Durchschnitt von 67,5% belegt.

**Schlüsselwort** : die Technik *Structured Numbered Heads*, Reaktion, die Deutsche Sprache

## Abstract

The main purpose of this study represents the difficulties of students' skill in reading German language. Based on the results of research Wardati 2015 indicated that 67% the senior high school students do not understand in reading and understanding german language. The technique of *Structured Numbered Heads* was applied in this study as an alternative learning technique for German reading skill. This technique is very well when its applying while learning german language because it can reduce the boredom of learners and not only develop the cognitive abilities but also train the learners to be responsible. This research was applied to students of XI IPS 2 semester 1 in SMAN 1 Kutorejo with the theme of family. The research data is in the form of tests and questionnaires. The results showed that the test and the learner's response to the stimulus given in the German reading skills with the Structured Numbered Heads technique went well. This is evidenced by the increase in the average value of learners after SNH technique applied. By looking at the results of the test and questionnaire learners can be concluded that the response of learners in learning German language skills with SNH technique is good. This is evidenced by the results of the test results to-1 with an average of 65, the second meeting with an average value of 92.2 and 3rd meeting with an average value of 97.8 and the results of questionnaires with an average of 67, 5%.

**Keyword** : The technique of *Structured Numbered Heads*, Response, German language

## HINTERGRUND

Sprachkenntnisse im Allgemeinen können nicht von den 4 Fertigkeiten Lesen, Schreiben, Hören und Sprechen getrennt werden. Lesen ist eine körperliche und geistige Aktivität (in Tampubolon, 1993: 41). Man sagt, dass Lesen das Sehen und Denken einschließt. Beim Lesen muss das Auge wirklich sehen, was in der Lektüre steht und der Geist muss übersetzen, was das Auge gesehen hat. Aber es gibt immer noch viele Gymnasiasten, denen Lesefähigkeiten fehlen. Basierend auf den Ergebnissen der Studie Wardati (2015), die zeigt, dass bis zu 67% der Gymnasiasten immer noch das Lesen der deutschen Sprache nicht verstehen. Leseverstehen ist der Prozess des Verstehens von Informationen, die vom Autor durch Aufsatz (Inhalt, Bedeutung, Botschaft) als Ganzes übermittelt werden (Tampubolon, 1993: 6). In einer Methode viele verschiedene Arten von Lerntechniken. Laut Iskandarwassid (2013: 41) heißt es, dass die Methode in einer Technik gegossen oder manifestiert wird. Diese Technik wird die Speerspitze des Unterrichts sein, weil sie sich in der Umsetzungsphase befindet. In dieser Forschung ist die angewendete Technik Strukturierte Bumpered Heads-Technik. Huda (2015: 139) heißt es Strukturierte Nummerierte Heads (SNH) ist eine Technik, Nummerierung auf dem Kopf jedes Lernenden in der Gruppe können solche Techniken, um die Aufteilung der Aufgaben erleichtern und ermöglicht es den Studierenden individuelle Verantwortung als Mitglied der Gruppe umsetzen lernen. Und diese Technik kann auf alle Fächer und Klassenstufen angewendet werden. Diese Technik wird angewendet, um die Antwort des Lernenden in der deutschen Lesefähigkeit mit der Structured Numbered Heads-Technik zu kennen.

Die Formulierung des Problems ist, wie die, wie die Reaktion der Schüler an dem Leiter Engineering Nummerierte deutsche Sprache Lesefähigkeiten Klasse XI SMAN 1 Kutorejo der erste Hälfte strukturierten Lernen. Und die Grenze Problem in dieser Studie waren (1) die Studenten SMA Negeri 1 Kutorejo Klasse XI IPS 2 Semester 1; (2) Leseverständnis über das Thema Familie mit Akkusativ Grammatik, Possesivpronomen und Präsens, und (3) die Durchführung von strukturierten Techniken Heads Nummerierte die Antwort von Lernenden zu sehen. Die Lerner werden aus den Ergebnissen von 3-mal durchgeführten Tests mit Fragen, die validiert wurden, und der Antwort des Fragebogens ausgewählt.

## METHODE

Diese Art von Forschung ist qualitative Forschung.

Nach Bogdan und Taylor (in Moleong 2005: 4) Qualitative Forschung ist Forschung, die in Form von Wörtern geschrieben oder gesprochen von Menschen und beobachtete Verhalten beschreibenden Daten erzeugt. Quellen in dieser Forschung ist Klasse XI IPS 4 SMA Negeri 1 Kutorejo. Während die Daten aus Fragebogen und Test als unterstützende Daten entnommen werden. Instrumente in dieser Studie sind (1) Fragebogen, um die Antwort der Lernenden zu bestimmen; (2) Der Test, der als unterstützende Daten verwendet wird, ergibt sich aus der Antwort des Lernenden. Datenerhebung über Forschung durch Fragebogen und Test. Eine Datenanalyse nach den gesammelten Daten, so dass die Forscher die Formulierung des Problems beantworten können, kann Schlussfolgerungen ziehen.

## ERGEBNISSE UND DISKUTION

In dieser Untersuchung werden die Schritte der Strukturierten Nummerierten Köpfe Technik basierend auf Huda diskutiert.

### A. Vorbereitung

1. Pädagogen bereiten Lernwerkzeuge vor.
2. Erzieher öffnen den Unterricht mit Grüßen und motivieren die Lernenden.

### B. Ausführung

3. Die Lernenden sind in Gruppen unterteilt. Jeder Lerner in jeder Gruppe erhält eine Nummer.
4. Die Zuweisung wird jedem Lerner basierend auf der Nummer gegeben. Zum Beispiel ist der Lernende Nummer 1 dafür verantwortlich, das Problem richtig zu lesen und Daten zu sammeln, die mit der Problemlösung in Zusammenhang stehen können. Student Nummer 2 ist verantwortlich für die Lösung des Problems. Schüler Nummer 3 zeichnet die Arbeit der Gruppe auf und berichtet darüber.
5. Wenn nötig (für schwierigere Aufgaben), können Pädagogen auch zwischen Gruppen zusammenarbeiten. Die Lernenden können aufgefordert werden, aus der Gruppe auszusteigen und mehrere Schüler zu vereinen, die gleichberechtigt von anderen Gruppen sind. Bei dieser Gelegenheit können Lernende mit derselben Aufgabe sich gegenseitig helfen oder ihre Arbeit anpassen.

### C. Schließen

6. Dann werden die Lernenden gebeten, sich an jeden Ort zurückzulehnen.
7. Der Erzieher bietet eine Bewertung des Lernens.



Beim ersten Treffen wurde die Strukturierte Nummerierte Kopftechnik nicht angewendet. Es zielt darauf ab, die anfängliche Fähigkeit der Lernenden zu bestimmen. An der 2. Sitzung Nummerierte Heads Techniken auf unterschiedliche Stimuli angewandt Structured mit früheren und Lesematerial über Kleinfamilie, zielen darauf ab, die Fähigkeiten der frühen Lernenden gegen Lernmaterial mit Nummerierte Heads Strukturierte Techniken zu verfeinern. Und im 3. Angewandte Strukturieren Techniken Nummerierte Heads (SNH) mit Lesematerial über Großfamilie, dann am Ende der Lektion Fragebogens an jeden Lernenden verteilt. Es zielt darauf ab, die Reaktion der Lernenden auf die Anwendung von SNH-Techniken zu bestimmen.

Bei einem Treffen aller 3 zeigt, dass die Begeisterung der Lernenden in der folgenden Studie wurde sehr gut mit Pädagogen bei der Sitzung des 1. und 2.. Die Durchschnittsnote wurde ebenfalls verbessert. Treffen einer unter dem Mittelwert von minimale Beherrschungskriterien 75, mit einem Durchschnitt von 65. Das zweite Treffen des Anstiegs ist 92,2 und dipertemuan 3. wieder deengan Mittelwert von 97,8 steigt. Man kann also sagen, dass die Structured Numbered Heads Technik gut zum Erlernen der deutschen Lesefähigkeit ist.

Dies wurde auch durch die Daten von Fragebogenantworten belegt, die von Lernenden ausgefüllt wurden. Fragebogen Antworten erhalten ein Endergebnis von 67,5%.

**Kriterien Interpretation der Antwortbewertung Lernende Lernende**

Nummer	Beschreibung
0 % - 20 %	Sehr weniger
21 % - 40 %	Weniger
41 % - 60 %	Genug
61 % - 80 %	Gut
81 % - 100 %	Sehr gut

Auf dieser Grundlage kann gesagt werden, dass die Reaktion der Lernenden auf das Erlernen von Deutschkenntnissen mithilfe der Structured Numbered Heads-Technik gut ist.

**SCHLUSS**

**Abschluss**

Nummerierte Heads Anwendung von Techniken strukturiert, dass die Reaktion der Schüler Engineering Nummerierte Heads zu studieren Lesen deutscher Sprache Structured Lernfähigkeiten der Schüler bei SMAN 1 Kutorejo.

Forschung getan 3 mal in der Klasse XI IPS 2 auf 17, 20 und 21. November 2017. Die durchschnittliche Rendite Testergebnisse der Schüler in jeder Sitzung nehmen zu. In der ersten Sitzung ohne Anwendung von Techniken Nummerierte Heads Structured Durchschnittswert unter minimale Beherrschungskriterien Klasse bei 65, während der KKM in SMAN 1 Kutorejo 75. Für die zweite Sitzung der Durchschnittswert Klasse erhöhte sich auf 92,2 und 3 rd erhöht wieder zu 97.8. Der durchschnittliche Notenwert hat seit der angewandten Structured Numbered Heads-Technik zugenommen. Das heißt, Nummerierte Heads Strukturierte Techniken kann sehr gut sein, um den deutschen Sprachlesefähigkeiten angewendet werden, aufgrund der Akquisition des Mittelwerts der Lernenden über dem minimale Beherrschungskriterien.

Was die Fragebogenergebnisse der Antwort des Lernenden anbelangt, ergab sich der endgültige Durchschnitt von 67,5%. Basierend auf dem Umfang der Fragebogenbewertung der Antwort des Lernenden gehört es zu jeder Kategorie.

Mit Blick auf die Ergebnisse der Analyse der Testmittelwerte weiter steigen und die Antworten auf den Fragebogen wurden von den Schülern ausgefüllt, die in beiden Kategorien, kann gefolgert werden, dass die Technik der Lesekompetenz Nummerierte Heads Structured für das Erlernen der deutschen Sprache Lernenden SMAN 1 Kutorejo XI 1. Hälfte hatte einen positiven Einfluss auf Lernende beim Lernen.

**Vorschläge**

Auf der Grundlage der Ergebnisse der durchgeführten Forschung, dann einige Vorschläge wie folgt:

1) Vorzugsweise wird bei der Anwendung der Structured Numbered Heads-Technik ein Stimulus hinzugefügt, der bei jedem Meeting variiert, so dass Lernende aktiver beim Lernen sind.

2) Bei der Anwendung von Structured Numbered Heads kann die Technik auch mit interessanten Medien

ergänzt werden, so dass die Lernenden in der folgenden Lektion mehr begeistert sind.

Tentang Google Terjemahan Komunitas Seluler Tentang Google Privasi & Persyaratan Bantuan Kirim masukan

## BIBLIOGRAPHIE

Ahmadi, H. Abu dan Widodo Supriyono. 2004. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.

Darmadi. 2017. *Pengembangan Model dan Metode Pembelajaran dalam Dinamika belajar Siswa*. Yogyakarta: CV Budi Utama.

Ehlers, Swantje. 1996. *Lesen als Verstehen zum Verstehen fremdsprachlicher literarischer Texte und ihrer Didktik*. Kassel : Langenscheidt

Fachrurrazi dan Mahyudin. 2010. *Pembelajaran Bahasa Asing Metode Tradisional dan Kontemporer*. Jakarta: Bania Publishing.

Huda, Miftahul. 2015. *Cooperative Learning*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Iskandarwassid dan Sunendar. 2013. *Strategi Pembelajaran Bahasa*. Bandung: PT. Remaja Rosda Karya.

Jung, Lothar. 2007. *99 Sticlavörter zum Unterricht: Deutsch als Fremdsprache*. Augsburg: Max hüber Verlag.

Kamidjan. 2004. *Keterampilan Membaca*. Surabaya. Universitas Negeri Surabaya. Fakultas Bahasa dan Seni.

Laveau, Inge. 1985. *Sach- und Fachtexte im Unterricht – Methodisch-didaktische Vorschläge für den Lehrer*. München: Goethe-Institut.

Lefudin. 2014. *Belajar dan Pembelajaran*. Yogyakarta: CV Budi Utama

Lie, Anita. 2010. *Cooperative Learning*. Jakarta: Gramedia Widiasarana Indonesia.

Moleong, Lexy J. 2009. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Nggili, Ricky Arnold. 2015. *Belajar Any Where*. Salatiga: Guepedia.

Nurgiyantoro, Burhan. 2012. *Penilaian Pembelajaran Bahasa*. Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta.

Riduwan. 2009. *Skala Pengukuran Variabel-Variabel Pendidikan*. Bandung: Alfabeta Rosdakarya

Rohani Seri Lanang J., Janan Dahlia. 2013. *Terampil Berbahasa*. Bandung: PTS Publications & Distributors Sdn Bhd.

Romauli. 2009. *Model-model Pembelajaran Kooperatif*. Jakarta: Gafa Media.

Rusman. 2017. *Belajar dan Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana.

Sina, Peter Garlans. 2017. *The Inspiration of Learning*. Bekasi: Guepedia.

Somadayo, Samsu. 2011. *Strategi dan Teknik Pembelajaran Membaca*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

Sumiati & Asra. (2009). *Metode Pembelajaran*. Bandung: Wacana Prima.

Suprihatiningsih. 2016. *Perspektif Manajemen Pembelajaran Program Keterampilan*. Yogyakarta: Grub Penerbit CV BUDI UTAMA

Suprijono, Agus. 2015. *Cooperative Learning (Edisi Revisi)*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Suyatmi. 2000. *Membaca I*. Surakarta: UNS Press

Suyatno. 2004. *Teknik Pengembangan Bahasa dan Sastra*. Surabaya: SIC

Tanpubolon. 1993. *Kemampuan Membaca Teknik Membaca dan Efisien*. Bandung: Angkasa.

Tarigan, Henry Guntur. 1986. *Teknik Pengajaran Ketrampilan Berbahasa*. Bandung :Angkasa.

Utari, Retno. 2011. *Taksonomi Bloom Apa dan Bagaimana Menggunakannya?*. Widyaiswara Madya, Pusdiklat KNPk





**UNESA**

Universitas Negeri Surabaya